

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang media visual (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar siswa (Y_2).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner dan *post test* kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket dan post test dilakukan pada tanggal 11 februari 2020 dan 13 februari 2020 bertempat di MTsN 9 Blitar.

Pada bagian ini peneliti menggunakan sample random sampling yaitu, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar adalah 208 siswa. Sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, jadi peneliti mengambil sampel 25% dari 208, dan dijumpai yaitu 52 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun

perolehan data hasil angket dan *post test* dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut;

1. Data Hasil Angket Media Visual (X)

**Tabel 4.1 Data Hasil Angket Media Visual MTsN 9 Blitar tahun
ajaran 2019/2020**

No	Kode Peserta Didik	Skor Angket Media Visual
1	APR	46
2	RA	46
3	ZNOA	46
4	MZNS	45
5	PL	39
6	RIF	36
7	NS	42
8	GH	53
9	BMA	47
10	ZRB	50
11	YRIDP	48
12	FSRLB	49
13	RAR	52
14	AWS	45
15	WS	43
16	RDA	51
17	RP	51
18	AP	45
19	F	44
20	N	39
21	AZ	38
22	RIA	60
23	OA	50

No	Kode Peserta Didik	Skor Angket Media Visual
24	BIR	60
25	INF	51
26	AG	46
27	LK	52
28	DP	51
29	K	57
30	NAP	47
31	EW	46
32	PK	54
33	LNR	47
34	MHK	47
35	TKL	50
36	RK	45
37	BAM	49
38	IF	47
39	EDM	47
40	FAN	49
41	SNS	47
42	A	46
43	ASN	55
44	ADP	51
45	SMN	56
46	MJ	48
47	KT	53
48	AF	47
49	MR	49
50	ASS	49
51	SDRA	53

No	Kode Peserta Didik	Skor Angket Media Visual
52	GGU	46

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai media visual

2. Data Hasil Angket Motivasi Belajar (Y_1)

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Motivasi Belajar MTsN 9 Blitar tahun ajaran 2019/2020

No	Kode Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar
1	APR	49
2	RA	45
3	ZNOA	41
4	MZNS	42
5	PL	59
6	RIF	50
7	NS	46
8	GH	59
9	BMA	39
10	ZRB	41
11	YRIDP	39
12	FSRLB	45
13	RAR	55
14	AWS	47
15	WS	55
16	RDA	42
17	RP	45
18	AP	45
19	F	45
20	N	44
21	AZ	51
22	RIA	46
23	OA	41
24	BIR	52
25	INF	43
26	AG	40
27	LK	45
28	DP	43
29	K	47
30	NAP	36

No	Kode Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar
31	EW	44
33	LNR	47
34	MHK	46
35	TKL	45
36	RK	52
37	BAM	28
38	IF	48
39	EDM	50
40	FAN	47
41	SNS	44
42	A	47
43	ASN	38
44	ADP	49
45	SMN	43
46	MJ	48
47	KT	48
48	AF	49
49	MR	53
50	ASS	47
51	SDRA	43
52	GGU	41

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai motivasi belajar

3. Data Hasil Post Test Peserta didik (Y_2)

Tabel 4.3 Data Hasil Posttest Belajar MTsN 9 Blitar tahun ajaran 2019/2020

No	Kode Peserta Didik	Skor Hasil Belajar
1	APR	73
2	RA	80
3	ZNOA	93
4	MZNS	80
5	PL	93
6	RIF	73
7	NS	60
8	GH	93
9	BMA	67
10	ZRB	67
11	YRIDP	73
12	FSRLB	93
13	RAR	87
14	AWS	87

No	Kode Peserta Didik	Skor Hasil Belajar
15	WS	93
16	RDA	87
17	RP	87
18	AP	87
19	F	87
20	N	67
21	AZ	93
22	RIA	60
23	OA	67
24	BIR	87
25	INF	93
26	AG	67
27	LK	87
28	DP	67
29	K	47
30	NAP	93
31	EW	93
32	PK	73
33	LNR	93
34	MHK	93
35	TKL	93
36	RK	93
37	BAM	60
38	IF	93
39	EDM	93
40	FAN	80
41	SNS	93
42	A	73
43	ASN	93
44	ADP	93
45	SMN	60
46	MJ	48
47	KT	80
48	AF	93
49	MR	80
50	ASS	93
51	SDRA	60
52	GGU	93

Sumber: Perolehan hasil *posttest* dari responden mengenai hasil belajar

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini didasarkan pada penyebaran angket dan *post test* di MTsN 9 Blitar kepada

responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPSS 22.0 for Windows*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengupulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 22.0 for Window's*. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas Instrumen Media Visual (X)

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N = 52) taraf signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,588	0,279	Vaild
2	Soal 2	0,517	0,279	Valid
3	Soal 3	0,575	0,279	Valid
4	Soal 4	0,333	0,279	Valid
5	Soal 5	0,530	0,279	Valid
6	Soal 6	0,658	0,279	Valid
7	Soal 7	0,717	0,279	Valid
8	Soal 8	0,513	0,279	Valid
9	Soal 9	0,526	0,279	Valid
10	Soal 10	0,576	0,279	Valid
11	Soal 11	0,461	0,279	Valid
12	Soal 12	0,343	0,279	Valid
13	Soal 13	0,638	0,279	Valid
14	Soal 14	0,687	0,279	Valid
15	Soal 15	0,495	0,279	valid

Sumber Data: Olahan Peneliti 2020

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrument tersebut, soal dinyatakan valid semua, sehingga kuesioner tersebut bisa digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4.5 Tabel Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y_1)

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N = 52) taraf signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,637	0,279	Vaild
2	Soal 2	0,683	0,279	Valid
3	Soal 3	0,666	0,279	Valid
4	Soal 4	0,335	0,279	Valid
5	Soal 5	0,479	0,279	Valid
6	Soal 6	0,690	0,279	Valid
7	Soal 7	0,423	0,279	Valid
8	Soal 8	0,683	0,279	Valid
9	Soal 9	0,666	0,279	Valid
10	Soal 10	0,780	0,279	Valid
11	Soal 11	0,608	0,279	Valid
12	Soal12	0,465	0,279	Valid
13	Soal13	0,637	0,279	Valid
14	Soal14	0,608	0,279	Valid
15	Soal15	0,690	0,279	valid

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrumen tersebut, soal dinyatakan valid semua. Sehingga kuesioner tersebut bisa digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar (Y₂)

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N = 52) taraf signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,591	0,279	Vaild
2	Soal 2	0,539	0,279	Valid
3	Soal 3	0,624	0,279	Valid
4	Soal 4	0,591	0,279	Valid
5	Soal 5	0,526	0,279	Valid
6	Soal 6	0,624	0,279	Valid
7	Soal 7	0,352	0,279	Valid
8	Soal 8	0,657	0,279	Valid
9	Soal 9	0,352	0,279	Valid
10	Soal 10	0,657	0,279	Valid
11	Soal 11	0,352	0,279	Valid
12	Soal 12	0,659	0,279	Valid
13	Soal 13	0,323	0,279	Valid
14	Soal 14	0,526	0,279	Valid
15	Soal 15	0,352	0,279	valid

Sumber Data: Olahan Peneliti 2020

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrumen tersebut, soal dinyatakan valid semua. Sehingga kuesioner tersebut bisa digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu progam *SPSS 22 for Windows*. Adapun ringkasan hasil reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Media Visual

Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	15

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,814, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 52$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* ($0,814 > r_{tabel} (0,279)$) sehingga tergolong di nilai antara 0,61 - 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	15

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,871, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 52$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* ($0,871 > r_{tabel} (0,279)$) sehingga tergolong di nilai antara 0,61 - 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Post Test Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	15

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,814, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 52$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,814) > r_{tabel} (0,279) sehingga tergolong di nilai antara 0,61 - 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Media Visual	0,814	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,871	0,60	Reliabel
Hasil Belajar	0,814	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) variabel X_1 , Y_1 , dan Y_2 > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Pra-Syarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Window's*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai $Asym.sig > 0.05$, maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika nilai $Asym.sig < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal
- Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 22. For Window's* sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Media Visual dengan
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Media Visual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	48,27
	Std. Deviation	4,927
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,102
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel media visual adalah 0,064 yang menunjukkan nilai media visual $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variable Motivasi Belajar dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Media Visual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	45,73
	Std. Deviation	5,481
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,200 yang menunjukkan nilai motivasi belajar $> 0,05$. Jadi data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar (*Post test*) dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Hasil belajar
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	10,90
	Std. Deviation	2,286
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,182
	Negative	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		1,340
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar adalah 0,055 yang

menunjukkan nilai hasil belajar $> 0,05$. Jadi data variabel hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Suatu distribusi dikaakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan taraf signifikannya $< 0,05$, maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket media visual, motivasi belajar dan *post test* hasil belajar. Hasil perhitungan uji homogenitas untuk media visual, motivasi belajar dan post test hasil belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Angket Media Visual terhadap Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,387	10	32	,231

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Asym.sig.* adalah 0,231. Nilai *Asym.sig.* 0,231 $> 0,05$ berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka *Asym.sig.* lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 22.0 for Window's* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas *Post Test* Media Visual terhadap Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,884	10	32	,085

Berdasarkan tabel 4.15 dari hasil uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Asym.sig* adalah 0,085. Nilai sig. 0,085 > 0,05 berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka *Asym.sig* lebih dari 0,05 data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Hipotesis

a. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui mean, median, dan modus. Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil yang didapat:

Tabel 4.16 Uji Mean, Median, Modus Media Visual

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		50,96
Median		54,00
Mode		54

Pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai angket media visual pada siswa MTsN 9 Blitar kelas VIII memiliki Mean 50,96, Modus 54, serta Mediannya 54,00.

Tabel 4.17 Uji Mean, Median, Modus Motivasi Belajar

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		51,46
Median		52,50
Mode		54

Pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai angket motivasi pada siswa MTsN 9 Blitar kelas VIII memiliki Mean 51,46, Modus 54, serta Mediannya 52,50.

Tabel 4.18 Uji Mean, Median, Modus Hasil Belajar

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		76,81
Median		87,00
Mode		93

Pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai *post test* pada siswa MTsN 9 Blitar kelas VIII memiliki Mean 76,81 Modus 93, serta Mediannya 87,00.

b. Statistik Inferensial

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa, pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajarsiswa kelas VIII MTsN 9 Blitar pada pembelajaran akidah akhlak. Uji ini dilakukan dengan bantuan progam komputer *SPSS 22.0 For Window's*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

2) Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

3) Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Asym.sig. (2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Asym.sig. (2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Window's*.

Tabel 4.16 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi belajar	422,215 ^a	8	52,777	4,514	,000
	Hasil belajar	290,923 ^b	8	36,365	.	.
Intercept	Motivasi belajar	67293,992	1	67293,992	5756,104	,000
	Hasil belajar	2910,316	1	2910,316	.	.
X	Motivasi belajar	422,215	8	52,777	4,514	,000
	Hasil belajar	290,923	8	36,365	.	.
Error	Motivasi belajar	502,708	43	11,691		
	Hasil belajar	,000	43	,000		
Total	Motivasi belajar	138636,000	52			
	Hasil belajar	8366,000	52			
Corrected Total	Motivasi belajar	924,923	51			
	Hasil belajar	290,923	51			

a. R Squared = ,456 (Adjusted R Squared = ,355)

b. R Squared = 1,000 (Adjusted R Squared = 1,000)

Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,993	5756,104 ^b	1,000	43,000	,000
	Wilks' Lambda	,007	5756,104 ^b	1,000	43,000	,000
	Hotelling's Trace	133,863	5756,104 ^b	1,000	43,000	,000
	Roy's Largest Root	133,863	5756,104 ^b	1,000	43,000	,000
Media visual	Pillai's Trace	,456	4,514 ^b	8,000	43,000	,000
	Wilks' Lambda	,544	4,514 ^b	8,000	43,000	,000
	Hotelling's Trace	,840	4,514 ^b	8,000	43,000	,000
	Roy's Largest Root	,840	4,514 ^b	8,000	43,000	,000

a. Design: Intercept + media_visual

b. Exact statistic

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat

pada tabel berikut:

Dari tabel output uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X* dan *dependent variable* pada motivasi adalah 0,00. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 22.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.16. Dari tabel output uji manova hasil belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X* dan *dependent variable* pada hasil adalah 0,00. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 22.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17. Dari tabel output uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada media visual memiliki signifikansi yang lebih kecil dari pada 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 22.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh

media visual terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Prestasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. H_o : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.	Signifikan si pada tabel Sig.adalah 0,000	Probability < 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.
2	H_a : Ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. H_o : Tidak ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.	Signifikan si pada tabel Sig.adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Prestasi	Interpretasi	Kesimpulan
3	<p>H_a: Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.</p>	<p>Signifikan si pada tabel</p> <p>Sig.adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.</p>